

RAHASIA KEMENANGAN HIZKIA (2 Taw 32:6-8)

PENDAHULUAN

Di tahun pertama, pada tanggal 1 dalam bulan pertama pemerintahannya, Raja Hizkia mengajak rakyat Yehuda untuk bertobat & kembali kepada Tuhan (2Taw 29:3,17). Patung berhala & nehushtan dihancurkan (2Raja 18:4). Bait Allah disucikan & difungsikan kembali. Hizkia mengajak rakyat Yehuda & Israel untuk merayakan Paskah (2Taw 30:1-27).

14 tahun kemudian Kerajaan Asyur (2Raj 18:13) mengepung kota Lakhis & Yerusalem (2Taw 32:9). Hizkia menguatkan rakyatnya untuk tetap percaya kepada Tuhan. Nabi Yesaya juga menguatkan Hizkia dengan nubuatannya. Tuhan menyatakan pertolongan-Nya. Pada malam itu malaikat Tuhan membunuh 185.000 orang tentara Kerj Asyur.

Atas kejadian itu Sanherib, Raja Asyur sangat malu & pulang ke negerinya. Akhirnya Raja Sanherib mati dibunuh anak-anaknya sendiri (2Taw 32:22).

Hari ini kita mempelajari bagaimana Tuhan begitu ajaib meluputkan Hizkia dari kepungan tentara Asyur (2Taw 32:22). Judul khotbah **RAHASIA KEMENANGAN HIZKIA** ini terdiri dari **7 POKOK BAHASAN** yaitu ...

1. KEKUATAN KATA-KATA

Perkataan manusia tidak hilang di udara, tapi naik ke tahta Allah (Yer 17:16) & mempunyai efek dalam kehidupan (Maz 34:13-14). Ada **3 KEKUATAN KATA-KATA** yaitu

a. Menimbulkan Iman

Dalam kondisi terjepit, Hizkia mengembalikan kepercayaan rakyatnya kepada Tuhan dengan kata-kata iman (2Taw 32:8). Tentu ini juga menguatkan Hizkia sendiri. Kata-kata dari FT akan menimbulkan iman (Rom 10:7). Lalu dengan iman kita menghadapi masalah yg ada.

Sumber kata-kata FT bisa dari membaca Alkitab, mendengarkan khotbah, renungan dll. Hati kita diisi dengan kebenaran FT sampai penuh & meluap. Dari situ mulut kita akan mengeluarkan kata-kata iman (Mat 12:34).

b. Menguatkan Hati

Kata-kata Hizkia menguatkan & menenangkan rakyatnya (2Taw 32:6). Demikian seorang imam/raja harus menguatkan rakyatnya (Ul 20:1-4). Sebab ketakutan membuat kekuatan jadi lemah (Ams 24:10). Imanpun bisa goyah.

Kita adalah raja-raja & imam-imam di hadapan Tuhan (1Pet 2:9), kita harus memberi dampak positif kepada sekeliling. Apalagi saat-saat ini banyak kesukaran dialami umat manusia, jangan kita malah menambah kekuatiran dengan kata-kata negatif.

c. Menentukan Kemenangan

Kata-kata itu menentukan kemenangan atau kekalahan, tergantung kata-kata kita. Manusia makan dari buah mulutnya

(Ams 13:2a). Bahkan hidup & mati dikuasai lidah (Ams 18:20-21).

Dengan membaca, memperkatakan, merenungkan & bertindak sesuai FT, maka perjalanan hidup kita akan berhasil & beruntung jua (Yos 1:8). Jangan bicara pesimis, apatis, sinis, skeptis. Perkataan negatif & 'iman negatif', akan terjadi buat orang yg mengucapkan & meyakini (Ay 3:25).

Juru minuman raja mengejek: "Kaukira bahwa hanya ucapan bibir saja dapat merupakan siasat & kekuatan untuk perang! ..." (2 Raj 18:20). Akhirnya ejekan itu kembali kepadanya, ia mati bersama tentaranya yg lain.

Mari kita praktekan untuk mengucapkan kata-kata iman, deklarasikan FT, gemakan terus, maka kita akan makan buahnya.

2. KEKUATAN DOA

Hizkia berdoa & Tuhan menjawabnya. Tuhan memberikan pertolongannya. Ada **3 HAL KEKUATAN DOA** yaitu ...

a. Dahsyatnya Doa Orang Benar

Di awal pemerintahannya Hizkia sudah mengajak rakyatnya untuk kembali kepada Tuhan. Ini langkah yg tepat. Hidup benar adalah faktor Tuhan menjawab doa Hizkia & menolong rakyat Yehuda.

Doa orang benar sangat besar kuasanya (Yak 5:16b). Hidup benar adalah kunci kita di pihak Allah & Allah di pihak kita. Kalau Allah di pihak kita, siapakah lawan kita? (Rom 8:31). Hidup benar adalah pertama & terutama. Sebab dosa adalah penghalang Allah menjawab doa (Yes 59:1-2).

Doa org benar bila dengan yakin & dgn sungguh² didoakan besar kuasanya. Kita tidak boleh ragu², tapi yakin percaya sungguh Tuhan akan menjawab (Mat 21:21-22). Dari ayat ini Yesus berbuat sesuatu dengan pohon ara, tetapi kita bisa memindahkan gunung. 'Gunung' jauh lebih besar, jauh lebih sulit dibandingkan 'pohon ara'. Yesus yg berkata bahwa kita sanggup melakukan perkara yg lebih besar dari yg Yesus perbuat (Yoh 14:12).

b. Dahsyatnya Doa Puasa

Tidak dikatakan secara eksplisit bahwa Hizkia berdoa puasa. Tetapi secara implisit dikatakan bahwa Hizkia mengoyakkan pakaiannya & diselubungi badannya dgn kain kabung, lalu masuk ke rumah Tuhan (2Raja 19:1). Di sini bisa diartikan Hizkia berdoa & berpuasa menghadapi kepungan Sanherib.

Doa orang benar itu saja sudah besar kuasanya, apalagi ditambah dgn berpuasa, maka menambah kuasa doa (Mat 17:21). Dengan berdoa puasa kita punya waktu lebih intens bersama Tuhan. Punya hubungan lebih erat dengan Tuhan. Roh kita lebih peka akan suara Tuhan. Di situlah kita menangkap suara Tuhan lebih jelas tentang rencana-Nya buat hidup kita.

c. Dahsyatnya Doa Bersepakat

Ditulis Hizkia & nabi Yesaya berdoa bersama & berseru kepada Tuhan ([2Taw 32:20](#)). Kemungkinan besar dgn orang² yg ada di dekatnya, mungkin juga dengan seluruh rakyatnya berdoa bersama-sama.

Ada kuasa yg besar ketika 2 org bersepakat, maka terjadi pelipat-gandaan kuasa doa ([Mat 18:19](#)). Kalau 5 org bisa bersekutu, maka bisa mengalahkan 100 org, artinya kekuatan naik 20x lipat. Seratus org bisa bersekutu, maka bisa mengalahkan 10.000 org, berarti naik 100x lipat kekuatannya ([Im 26:8](#)).

Dari 3 uraian di atas ini menunjukkan dahsyatnya kekuatan doa. Kita praktek menghadapi kondisi hari² ini yg makin sulit. Baik berdoa sendiri, itu saja sudah luar biasa. Apalagi kita menyediakan waktu untuk berpuasa, ini lebih dahsyat. Juga bisa mengajak seluruh keluarga berdoa bersama. Di dalam PS dengan saudara seiman berdoa bersama-sama. Maka tidak bisa tidak, Allah akan bekerja dgn dahsyat. Kita bisa menghadapi masalah yg ada.

3. KEKUATAN MUSUH

Kekuatan musuh memang menakutkan, tapi jangan takut, kekuatan musuh tetap terbatas **ada 3 KEBENARAN** yaitu ...

a. Tetap Terbatas Meski Banyak

Seberapa banyaknya musuh yg mengepung, tapi mereka tetap terbatas. Daud tidak takut terhadap puluhan ribu org yg mengepungnya ([Maz 3:6](#)). Bahkan sampai ratusan ribu spt jumlah rambut di kepala ([Maz 40:12; 69:4](#)). Seberapa banyak manusia, tapi binasa oleh hembusan nafas Allah ([Ay 4:8-9](#)).

b. Tetap Terbatas Meski Kuat

Pasukan Asyur begitu kuat. Tentara, kuda & kereta perang lengkap dgn segenap persenjataannya. Tetapi ini ternyata sia-sia untuk mencapai kemenangan ([Maz 33:17](#)). Orang memegahkan kuda & kereta perangnya, tapi mereka rebah & jatuh. Sedangkan kita bermegah dalam nama Tuhan, akan tetap berdiri tegak ([Maz 20:6-7](#)). Allah berkuasa untuk menolong atau menggelincirkan ([2Taw 25:8](#)). Sebab Tuhan yg berdaulat penuh ([Ams 21:31](#)).

c. Tetap Terbatas Meski Hebat

Raja Sanherib adalah raja yg hebat bisa menjadikan Kerajaan Asyur luas sekali & jaya. Kerajaan super power zaman itu. Tapi ia tdk akan selamat oleh besarnya kuasanya. Seorg pahlawan yg hebat pun tdk akan tertolong oleh besarnya kekuatannya ([Maz 33:16](#)). Pasti Sanherib dijaga banyak pengawalnya, tapi siapa sangka, anak²nya sendiri yg membunuh saat dia beribadah di kuilnya ([2Taw 32:21](#)). Satu kematian yg tragis & ironis.

Demikian juga Firaun, yg keras hati mengejar umat Israel, akhirnya tenggelam bersama semua tentaranya di Laut Teberau ([Kel 14:26-31](#)). Belsazar yg melecehkan perabot Bait Allah, pada malam itu terbunuh ([Dan 5:30](#)). Juga Herodes yg sombong, ditampar oleh malaikat, ia mati dimakan cacing ([Kis 12:20-23](#)). Semua raja-raja yg melawan Allah dibinasakan, kecuali Nebukadnezar yg bertobat & Allah mengembalikan dia pada posisi semula ([Dan 4](#)).

Dari 3 uraian di atas ini menceritakan kesukaran hidup bisa datang bertubi-tubi, silih berganti. Jangan takut. Jangan panik. Tuhan beserta memberikan kemenangan bagi umat-Nya ([Yes 41:10](#)).

4. KEKUATAN MALAIKAT

Berulang kali Alkitab menceritakan tentang malaikat. **ADA 3 HAL TENTANG MALAIKAT** dari kisah Hizkia ini yaitu ...

a. Sangat Kuat

Malaikat itu sangat kuat ([Maz 103:20](#)). Bisa membunuh 70.000 orang ([2Sam 24:15-16](#)). Dalam semalam bisa membina-naskan 185.000 org tentara Asyur ([2Raja 19:35](#)). Malaikat sanggup menggulingkan batu besar kubur Yesus ([Mat 28:2](#)).

Malaikat adalah makhluk roh yg jauh lebih kuat dari manusia. Malaikat tidak butuh makan, tidak perlu istirahat, tidak bisa mati, ia makhluk cerdas. Tapi biarpun begitu malaikat te-tap terbatas kekuatannya.

b. Sangat Banyak

Jumlah malaikat sangat banyak. Satu orang (baik anak kecil & orang dewasa) didampingi 1 malaikat ([Mat 18:20; Kis 12:15](#)), maka di dunia ini setidaknya ada 8 miliar malaikat. Apalagi saat genting, malaikat berkemah di sekeliling orang percaya ([Maz 34:7](#)). Kalau mau Yesus bisa meminta 12 pasukan malaikat (@ 3.000 – 6.000 malaikat) kpd Bapa ([Mat 26:53](#)). Di sorga ada banyak sekali malaikat yg menyembah Tuhan ([Ibr 12:22; Wah 5:11](#)).

Hizkia berkata dgn iman: “Yang menyertai kita lebih banyak dari pada yg menyertai mereka.” Elisa juga berkata yg sama kepada bujangnya ketika mereka dikepung tentara Aram. Lalu Tuhan membukakan mata bujangnya untuk melihat gunung tempat mereka berdiam penuh dengan kuda & kereta berapi sekeliling Elisa ([2Raj 6:15-17](#)).

c. Sangat Siap

Malaikat sangat siap atas perintah Tuhan ([Ibr 1:14](#)). Segera melaksanakan tanpa menunda. Malaikat sangat taat & disiplin, kecuali iblis & malaikat yg jatuh ([Yud 1:6; Wah 12:7](#)). Malaikat bisa mengerjakan dgn tepat apa yg disuruh Allah ([Kis 27:23; Dan 6:23; Mar 1:13; Luk 16:22](#)).

Dari 3 uraian di atas ini Tuhan siap mengirimkan & memerintahkan malaikat-Nya untuk menolong kita. Pemeliharaan & penjagaan malaikat sangat teliti buat kita ([Maz 91:10-12](#)).

5. KEKUATAN ALLAH

Ada 3 PELAJARAN TENTANG KEKUATAN ALLAH dari peristiwa ini yaitu ...

a. Tak Terpikir Rencana-Nya

Dalam semua situasi Allah tetap berdaulat penuh. Tugas kita adalah bereaksi sesuai FT, tetap ada di jalurnya Tuhan. Jangan bereaksi negatif, jangan keluar dari rel-nya Tuhan. Tetap percaya penuh pada rencana-Nya. Meskipun kita belum bisa mengerti rencana-Nya ([Yes 55:8-9](#)). Rencana Allah itu yg terbaik ([Yer 29:11](#)).

b. Tak Terbatas Kuasa-Nya

Kekuatan 1 malaikat saja begitu hebat, apalagi kekuatan Allah tidak terbatas. Dalam perang Gog & Magog, Iblis beserta setan² pengikutnya mencoba melawan Allah, tapi dalam sekejap dibinasakan (*Wah 18:21-24*).

Dia Allah Maha Kuasa (*Kej 17:1*). Satu orang tidak bisa mencapai tepi kemahakuasaan-Nya (*Ay 11:7*). Sebab kemahakuasaan-Nya tidak ada tepinya. Kuasa Allah tak terbatas.

c. Tak Terduga Cara-Nya

Tuhan selalu punya cara yg tak terduga. Apa yg tidak pernah dilihat oleh mata, tidak pernah didengar telinga & yg tidak pernah timbul dalam hati, Tuhan sediakan buat org yg mengasihi-Nya (*1Kor 2:9*). Jalan ini buntu, jalan itu tertutup, tapi Tuhan selalu punya jalan. Cara ini mustahil, cara itu tidak mungkin, tetapi Tuhan selalu punya cara. Cara-Nya tidak terduga (*Ay 5:9; 9:10*).

Kita bersyukur mendapat anugerah percaya kepada Allah yg hidup. Allah Maha Kuasa, Allah Maha kasih, Allah Maha hadir. Kalau berjalan memakai kekuatan Allah, maka kita tambah lama tambah kuat (*Maz 84:5-8*).

6. KEKUATAN IBLIS

Dalam setiap masalah iblis sedikit banyak ikut ambil andil agar manusia binasa. Tapi jangan takut **ADA 3 PELAJARAN TENTANG KEKUATAN IBLIS** yaitu ...

a. Iblis Sudah Terkalahkan

Putra Manusia Yesus sudah meremukkan kepala ular saat kematian-Nya. Salib bukan kekalahan justru kemenangan atas iblis (*Yoh 19:30*). Dilanjutkan dgn kebangkitan Yesus mengalahkan musuh terbesar & terakhir, yaitu maut (*1Kor 15:26*). Maut sudah ditelan dalam kemenangan (*1Kor 15:54-55*).

b. Iblis Tetap Terkalahkan

Tuhan Yesus sekarang tidak ada di dunia secara fisik, Dia duduk di kanan Allah Bapa (*1Pet 3:22*). Kita diberi kemenangan yg besar (*1Kor 15:57*). Kita sekarang yg pegang tongkat estafet melebarkan Kerajaan Allah di muka bumi. Kita diberi kuasa menginjak ular & kalajengking (*Luk 10:19*).

c. Iblis Selamanya Terkalahkan

Terakhir iblis, antikris & nabi palsu dibuang ke tasik api selama-lamanya (*Wah 20:10*). Ketiganya disiksa siang malam, kekal selama-lamanya.

Iblis adalah musuh kita yg sudah kalah, tetap kalah & selamanya kalah. Roh Kudus yg di dalam kita lebih besar dari iblis yg ada di dalam dunia (*1Yoh 4:4*). Karena itu tidak ada satu kuasa yg sanggup mengalahkan kita.

7. KEKUATAN MENGHADAPI KEHIDUPAN

Dari kisah kemenangan Hizkia ini, untuk kita praktekan dlm kehidupan sehari-hari. Kita akan mengalami **3 GAMBARAN PERJALANAN ORANG BERIMAN** yaitu ...

a. 'Kebetulan' demi 'Kebetulan'

Segala sesuatu yg menimpa kita termasuk kejadian buruk pun tetap menjadi kebaikan buat orang yg mengasihi Tuhan (*Rom 8:28*). Seakan-akan mengalami kebetulan. Kita percaya tidak ada kebetulan, semua dalam rencana-Nya. Tuhan sanggup mengubah rekayasa manusia & iblis menjadi kebaikan buat kita (*Kej 50:20*). Kutuk jadi berkat (*Neh 13:2*). Gelap menjadi terang (*Maz 112:4*). Air mata dukacita menjadi mata air sukacita (*Maz 84:7*). Ratapan diubah menjadi tari-tarian (*Maz 30:12-13*).

b. Kemenangan demi Kemenangan

Kalau Allah di pihak kita, kita akan mengalami kemenangan dalam setiap kejadian, setiap kesulitan, setiap peperangan, setiap ada godaan (*Rom 8:31*). Dari sederetan peristiwa kemenangan membuat kita menjadi orang yg lebih dari pemenang (*Rom 8:37*). Dan pawai kemenangan bersama-sama dengan sdr² seiman yg lain (*2Kor 2:14*). Tangan kanan-Nya memegang kita dari satu kemenangan kepada kemenangan yg lain (*Yes 41:10*).

c. Kemuliaan demi Kemuliaan

Hasil netto semua kemenangan kita harus meningkat dari satu kemuliaan kepada kemuliaan yg lebih tinggi (*Rom 8:18*). Sampai sempurna seperti Kristus. Sampai di mana ukuran kemuliaan kita terakhir, sampai di situ menjadi ukuran kita selama-lamanya di sorga (*1Pet 5:10*).

Dari 3 gambaran di atas ini seharusnya tidak ada orang percaya yg loyo, lesu, stress, depresi dll. Semua menjadi orang yg bergairah, bersemangat, antusias, berapi-api menjalani kehidupan, pekerjaan, ibadah & pelayanan.

PENUTUP

Di awal judul khotbah: **RAHASIA KEMENANGAN HIZKIA**, tapi di akhir khotbah judul berubah jadi: **RAHASIA KEMENANGAN ...** (sebut nama sdr dengan mantab). **RAHASIA KEMENANGAN KITA SEMUA.**

Hidup kita menjadi hidup yg bergairah menghadapi semua masalah kita. Setiap kesukaran menjadi kemenangan. Setiap halangan menjadi terobosan. Setiap penderitaan menjadi kemuliaan. Setiap pelayanan menjadi mahkota.

TUHAN YESUS MEMBERKATI